

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan perkembangan Indonesia yang begitu pesat dalam berbagai bidang perekonomian menyebabkan pengendalian intern dalam perusahaan dirasakan semakin penting, diantaranya yaitu menyangkut masalah penagihan piutang. Hal ini sangat berpengaruh pada perusahaan dalam memperoleh keuntungan karena piutang merupakan salah satu pos yang menjadi bagian terbesar dari aktiva lancar yang mempengaruhi pendapatan perusahaan. Maka pengelolaan piutang menjadi bagian yang penting dalam pengelolaan keuangan secara umum. Untuk mengelola piutang dengan baik diperlukan manajemen piutang yang meliputi perencanaan, pengorganisasian atau pengarahan dan pengawasan atas pengendalian terhadap piutang perusahaan, agar supaya menghindari terjadinya penyalahgunaan hak dan wewenang atau penyelewengan mengenai piutang-piutang yang sudah terbayarkan.

Dalam melakukan suatu kegiatan, organisasi memerlukan suatu acuan untuk mengatur dan mengontrol semua aktivitas yang terjadi pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, setiap perusahaan baik swasta maupun pemerintah hendaknya memiliki prosedur dasar pelaksanaan kerja untuk menunjang kelancaran operasional perusahaan. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Pada akhirnya

prosedur akan menjadi pedoman bagi suatu organisasi dalam menentukan aktivitas apa saja yang harus dilakukan untuk menjalankan suatu fungsi tertentu. Dengan adanya prosedur yang memadai maka pengendalian dan tujuan yang akan dicapai dalam suatu organisasi dapat berjalan dengan baik.

Prosedur penagihan piutang adalah langkah-langkah yang dilakukan perusahaan untuk dapat menagihkan hak perusahaan yang sudah jatuh tempo dalam rangka untuk menunjang kemajuan perusahaan dalam hal mencari keuntungan.

Di Semen Padang Hospital piutang merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva lancar dimana hal ini akan berpengaruh terhadap pendapatan dan arus kas rumah sakit, sedangkan rumah sakit mempunyai kewajiban jangka pendek yang harus dibayar kepada pihak lain. Piutang ini terjadi karena adanya perbedaan antara penerimaan kas dengan pendapatan dari pelayanan yang telah diberikan rumah sakit.

Penagihan piutang di Semen Padang Hospital harus dilakukan dengan baik, karena selain dapat mempengaruhi tingkat pendapatan atau laba yang diperoleh oleh rumah sakit, juga berpengaruh pada tingkat pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit kepada pasien.

Secara umum semakin besar pendapatan rumah sakit, maka semakin besar pula tingkat perolehan laba dan pengadaan fasilitas rumah sakit yang diberikan dan ini dapat mempengaruhi loyalitas dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan Semen Padang Hospital.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis telah melakukan praktik kerja lapangan atau magang dan penelitian pada Semen Padang Hospital di bagian atau unit piutang yang dikaitkan dengan penagihan piutang BPJS. Hal inilah yang menjadi latar belakang penulis mengambil judul “**PROSEDUR PENAGIHAN PIUTANG BPJS PADA SEMEN PADANG HOSPITAL**” untuk dijadikan kajian dalam penyusunan tugas akhir ini.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, permasalahan yang akan dibahas pada penulisan ini adalah :

1. Bagaimana prosedur penagihan piutang BPJS pada Semen Padang Hospital?
2. Apa unit-unit yang terkait dalam prosedur penagihan piutang BPJS pada Semen Padang Hospital?
3. Apa dokumen terkait dalam prosedur penagihan piutang BPJS pada Semen Padang Hospital?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari kegiatan magang ini antara lain :

- a. Memenuhi kewajiban sebagai mahasiswi Diploma III Akuntansi untuk mengikuti magang yang merupakan mata kuliah wajib Program Studi

DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas agar nantinya dapat tercipta ahli madya yang terampil dan profesional.

- b. Salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- c. Sebagai bahan studi dalam penulisan laporan tugas akhir sebagai persyaratan untuk mengikuti ujian komprehensif.
- d. Untuk mengetahui perbandingan antara teori dan praktik yang diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan dengan kenyataan yang ada di perusahaan.
- e. Untuk mengetahui kebijakan dan prosedur penagihan piutang BPJS pada Semen Padang Hospital.
- f. Untuk mengetahui unit-unit apa yang terkait dalam prosedur penagihan piutang pada Semen Padang Hospital.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang ini antara lain :

- a. Untuk menciptakan lulusan yang profesional dibidangnya.
- b. Untuk dapat mempersiapkan diri sebagai sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi persaingan pada masa yang akan datang.
- c. Untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman penulis dibidang akuntansi, relasi dan lain-lain.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada Semen Padang Hospital yang beralamat di Jalan. By Pass KM.7 Kelurahan Pisang, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Kegiatan magang ini dilaksanakan mulai dari tanggal 18 Desember 2017 sampai dengan tanggal 15 Februari 2018. Selama kegiatan magang ini penulis ditempatkan di unit bagian Piutang.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan Magang

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan Bab yang berisi pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang serta sistematika penulisan.

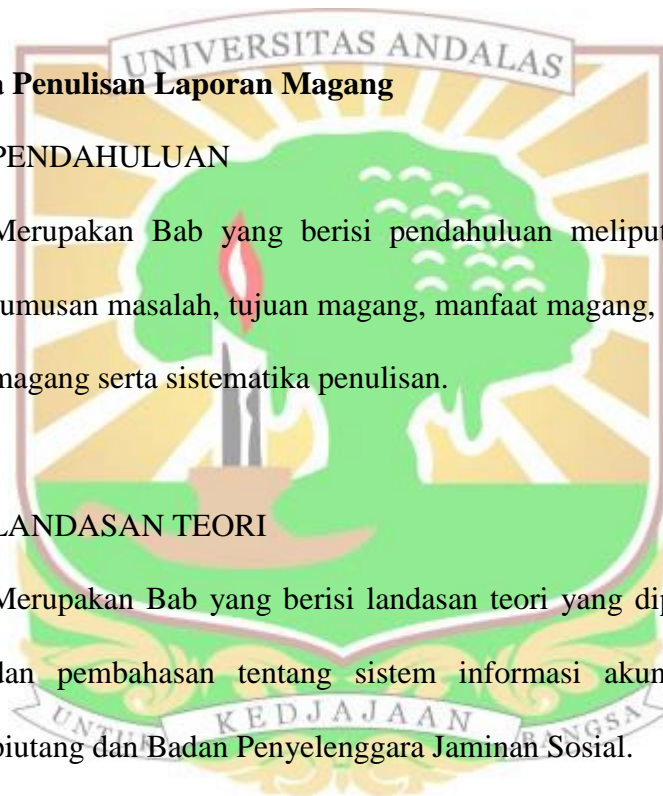
BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan Bab yang berisi landasan teori yang dipakai dalam studi dan pembahasan tentang sistem informasi akuntansi, pengertian piutang dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

BAB III GAMBARAN UMUM SEMEN PADANG HOSPITAL

Merupakan Bab yang berisi gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah, visi dan misi, struktur organisasi serta kegiatan pada Semen Padang Hospital.

BAB IV PEMBAHASAN



Merupakan Bab yang berisi pembahasan mengenai prosedur dan unit-unit terkait dalam penagihan piutang BPJS dan bentuk berkas-berkas klaim BPJS yang bersangkutan di Semen Padang Hospital.

BAB V PENUTUP

Merupakan Bab penutup yang berisi mengenai kesimpulan dan saran yang didasarkan pada teori serta membandingkan dengan apa yang telah diterapkan oleh Semen Padang Hospital.

